

**PELATIHAN PEMBUATAN *BOUQUET* UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AL-FATIH PALEMBANG**

Alfiandra, Annisa Maula, Ainun Fadilah, Dea Riskiana Anisa,  
Febby Hovia Anggrayni, Ernita Dita Tiara, Fitriatun Maesaroh,  
Maya Astra Cibro, (Meliyani  
PPKn FKIP Universitas Sriwijaya  
Alfiandra@fkip.unsri.ac.id, ppg.annisamaula00830@program.belajar.id

**ABSTRACT**

*This training activity aims to introduce an alternative business idea that can be done by everyone from various circles through training in making flower bouquets and snacks to increase children's creativity. The lack of knowledge among the public about bouquets makes it difficult for business actors to find their market because only teenagers use bouquets as a gift for special people. This training aims to provide creative ideas regarding the process of making bouquets and what materials are needed to start a flower bouquet or snack business. Creativity is an important thing in life, especially in early childhood because it can make people more productive. Apart from that, it also improves the quality of life and can make it easier to find a way out of a problem. The methods used in this training are theoretical methods and practical methods. It is hoped that by holding this training, participants will learn how to make flower bouquets and snacks as a reference for alternative ideas for entrepreneurship. The end result of this activity is that the training participants in making flower bouquets and snack bouquets are proficient and can be creative on their own and develop their talents and skills in making flower bouquets and snack bouquets so that they can become high selling points and are able to create new innovations in entrepreneurship*

*Keywords: Creativity, Training, Bouquet*

**ABSTRAK**

Kegiatan pelatihan ini bertujuan mengenalkan salah satu ide usaha alternatif yang dapat dilakukan semua orang dari berbagai kalangan melalui Pelatihan Pembuatan *Bouquet* bunga dan *Snack* untuk meningkatkan kreativitas anak-anak. Kurangnya pengetahuan di kalangan masyarakat tentang *bouquet* membuat pelaku usaha sulit menemukan pasaran mereka karena masih di kalangan para remaja saja yang menggunakan *bouquet* sebagai salah satu hadiah untuk orang spesial. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan ide kreativitas terkait bagaimana proses pembuatan *bouquet* dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk memulai bisnis *bouquet* bunga ataupun *snack*. Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah

mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode teoritis dan metode praktek. Diharapkan dengan diadakannya pelatihan ini para peserta belajar tentang cara pembuatan *bouquet* bunga dan *snack* sebagai referensi ide alternatif dalam berwirausaha. Hasil akhir kegiatan ini para peserta pelatihan pembuatan *bouquet* bunga dan *bouquet snack* mahir dan dapat berkreasi sendiri mengembangkan bakat dan keterampilan dalam pembuatan *bouquet* bunga dan *bouquet snack* sehingga bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Kreativitas, Pelatihan, *Bouquet*

### **A. Pendahuluan**

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula.

Kreativitas merupakan hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan.

Kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012: 42-43), memaparkan bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahannya dengan cara berpikir divergen.

Seseorang yang memiliki kreativitas selalu berpikir luas dalam mengembangkan gagasannya. Potensi kreativitas yang dimiliki seseorang dapat membantu menciptakan hasil karya, baik dalam

bentuk ide atau gagasan yang bermakna dan berkualitas. Menciptakan sesuatu tidak perlu dimulai dari hal-hal yang baru, tetapi dapat melakukan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Salah satu hal yang dapat menentukan seseorang itu kreatif adalah kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada. Menurut Hamzah & Nurdin (2011: 154), kreativitas sering digambarkan dengan kemampuan berpikir kritis, mempunyai banyak ide, mampu menggabungkan sesuatu gagasan yang belum pernah tergabung sebelumnya dan kemampuan untuk menemukan ide untuk memecahkan permasalahan.

Menurut Sukmadinata (2005: 104-105), seseorang yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian seperti: mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, optimis, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, dan kaya akan pemikiran.

Saat ini perkembangan zaman pun berkembang dengan sangat pesat, terutama dalam hal gaya hidup. Berbagai momen ataupun acara selalu dikaitkan dengan

pemberian hadiah. Berbagai lapisan masyarakat secara rutin merayakan beragam perayaan, seperti ulang tahun, wisuda, perayaan setelah sidang dan momen-momen lainnya. Masyarakat umumnya mencari kado atau hadiah yang unik, menarik dan cocok untuk merayakan hari spesial orang-orang terkasih (Mukhafidoh & Prayogi, 2022). Sehingga pelatihan ini cocok untuk semua kalangan yang ingin memberikan sesuatu yang spesial untuk orang yang mereka sayangi.

Pelatihan atau pengabdian adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. Pelatihan mempersiapkan seseorang untuk mengambil jalur profesi tertentu yang disesuaikan dengan teknologi dan organisasi tempat kerja, dan membantu peserta memperbaiki kecakapan dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

Pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikulnya atau juga sesuatu berkaitan dengan

pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaran atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi (Bernardin dan Russell (1998:172). Dalam pembuatan *bouquet* pasti tidak akan dibuat tanpa adanya alasan, salah satunya karena menjadi daya tarik baru. Kreativitas dan kesabaran seseorang juga diasah melalui pembuatan rangkaian untuk dapat menjadikannya sebuah *bouquet* bunga dan snack.

## **B. Metode Penelitian**

Pelatihan pembuatan *bouquet* berlangsung selama 3 hari yang dilakukan secara bertahap dan diikuti oleh 8 orang mahasiswi PPG Prajabatan Universitas Sriwijaya dan 20 orang anak-anak panti asuhan al-fatih Palembang. Metode pelatihan terdiri dari teoritis dan praktek, metode teoritis yaitu memberikan pengetahuan tentang pembuatan

*bouquet* kepada anak-anak panti asuhan al-fatih Palembang. Pemaparan teori mengenai pembuatan *bouquet* bertujuan agar anak-anak panti asuhan al-fatih Palembang mengetahui dan memahami tata cara pembuatan *bouquet* dan juga tujuan dilaksanakannya kegiatan pelatihan dan praktik ini.

Setelah memaparkan teori mengenai proses ataupun langkah-langkah pembuatan *bouquet* tahap selanjutnya anak-anak panti dengan bimbingan mahasiswi PPG Prajabatan Universitas Sriwijaya memberikan perlengkapan berupa kawat bulu, gunting dan lem tembak kepada anak-anak panti. Selanjutnya mahasiswi membimbing anak-anak untuk merangkai kawat bulu sehingga menjadi bunga yang diinginkan. Pada kegiatan ini lebih banyak menggunakan metode praktik langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Muchtar dan Yunasari mengenai mengenai perbandingan teori dan praktik dalam pelatihan yakni sebanyak 30% untuk teori dan 70% untuk praktik langsung. Tahap akhir dari kegiatan pelatihan yakni kegiatan perangkaian *bouquet* dalam kegiatan ini diisi dengan penilaian

yang dilakukan mahasiswi kepada anak-anak panti asuhan al-fatih Palembang, penilaian meliputi kerapihan, keserasian dan ketepatan waktu pembuatan *bouquet*.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan agustus di panti asuhan Al-Fatih Palembang, jumlah peserta terdiri dari 20 orang anak-anak panti dan 8 orang mahasiswi PPG Prajabatan. Materi pertama yang disampaikan yaitu tahapan pembuatan *bouquet* dan tujuan untuk membuat *bouquet*. Peningkatan keterampilan merangkai bunga yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan al-fatih palembang telah mengembangkan keterampilan praktis dalam merangkai kawat bulu menjadi bunga. Anak-anak panti menghasilkan *bouquet* dengan keserasian warna yang bagus, kerapihan dan waktu pembuatan yang tepat. Melalui latihan merangkai bunga anak-anak panti asuhan al-fatih palembang telah mengembangkan kreativitas mereka mampu menghasilkan *bouquet* yang unik dan dengan cara yang berbeda-beda.

Hasil pelatihan pembuatan *bouquet* ternyata bisa membuat anak-anak panti asuhan al-fatih semakin termotivasi untuk bisa mengembangkan kreativitasnya, anak-anak semakin berani untuk mencoba, bersemangat, pantang menyerah dan berjiwa kreatif dan inovatif. Hal ini tentunya sejalan dengan sikap kewirausahaan yang dikemukakan oleh (Dwiastanti & Mustapa, 2020) bahwa wirausahawan harus berpikiran positif dan kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis. Pendapat Ridwan et al (2020) juga mengatakan bahwa mahasiswa harus diberikan pendidikan kewirausahaan agar nantinya siap menghadapi tantangan revolusi 4.0 sehingga tentunya pelatihan atau workshop yang berhubungan dengan kewirausahaan akan semakin diminati oleh mahasiswa agar mereka dapat meningkatkan sumber daya manusianya menjadi pribadi yang unggul, kompeten, berakhlak dan siap bersaing menghadapi era revolusi 4.0 dan *society 5.0*.



**Gambar 1**  
Minggu Pertama :  
Pembuatan Kelopak  
Bunga dan Daun



**Gambar 2**  
Minggu Kedua :  
Penggabungan  
Kelopak Bunga  
dengan Daun menjadi  
satu tangkai



**Gambar 3**  
Minggu ketiga :  
Membuat *Bouquet Snack* dan  
Bunga

### **Pembahasan**

Kegiatan proyek kepemimpinan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Program Studi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya dilaksanakan secara bertahap yang pertama bersilaturahmi dengan pihak panti asuhan Al-Fatih yang beralamatkan Jl. Lunjuk Jaya, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat, Kota Palembang, Sumatera Selatan berjalan dengan baik dan lancar pihak panti menyambut kami dengan ramah. Selain itu menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan ke panti tersebut. Kegiatan pada pertemuan kedua memberikan penjelasan materi untuk membantu pemahaman anak-anak panti asuhan dengan proyek yang

akan kami lakukan. Peserta yang menjadi target dalam proyek ini berjumlah 20 peserta, hal ini dikarenakan beberapa faktor yang memenuhi kualifikasi usia dan tahapan pemahaman mereka.

Peserta diberikan pemahaman bahwa dengan kreativitas dalam pembuatan *bouquet* bunga dari kawat bulu, *snack*, dan uang juga dapat dijadikan peluang bisnis yang menguntungkan yang sangat diminati oleh generasi milenial saat ini. Hadiah selalu dikaitkan dengan berbagai acara atau peristiwa khusus, seperti wisuda, ulang tahun, lamaran, dan lainnya. Anak-anak sekarang biasa menerima hadiah atau bingkisan, termasuk *bouquet* bunga. Beberapa diantara kita rata-rata pernah menerima hadiah berupa

*bouquet* bunga hidup. Namun sayangnya, *bouquet* bunga yang sering kita berikan atau terima akan layu dan dibuang. *Snack* atau makanan ringan dan *bouquet* bunga kawat bulu dapat digunakan sebagai pengganti *bouquet* bunga segar. Hadiah yang terdiri dari *bouquet snack* tidak hanya murah dan terjangkau, tetapi juga dapat lebih bermanfaat karena *snack* tersebut dapat dimakan. Adanya kreativitas memungkinkan hal ini terjadi. *Bouquet snack* ini dapat berisi berbagai jenis makanan dan memiliki kemampuan untuk melatih anak-anak panti untuk mengeksplorasi dan beres eksperimen dengan bahan yang telah disiapkan.

Langkah pertama kegiatan tersebut dimulai dengan memperkenalkan alat dan bahan pembuatan *bouquet* bunga kawat bulu. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat *bouquet* bunga kawat bulu dan *bouquet snack* mudah didapatkan dan terjangkau. Semua bahan yang dibutuhkan ialah selotip, lem tembak, kawat bulu, *snack*, double tip, pita warna, kertas cellophane sesuai kebutuhan, kawat bulu, aneka *snack*, gunting, kardus bekas, sterofoam, tusuk sate, dan

kemudian dapat membuat *bouquet* bunga yang indah dan menarik dengan membuat kelopak bunga dengan berbagai warna, sehingga *bouquet* bunga dengan kelopak bunga terlihat segar dan indah.

Selama kegiatan pelatihan terlihat antusiasme anak-anak panti asuhan Al-Fatih dalam mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan *bouquet* bunga kawat bulu dan *snack*, diantaranya juga aktif bertanya untuk memastikan karya yang mereka buat sudah benar dan sesuai instruksi. Hal tersebut terlihat ketika para peserta mengikuti langkah-langkah yang telah disampaikan narasumber. Setiap anak diberi kesempatan untuk membuat karya mereka sendiri sesuai dengan instruksi dan juga dilengkapi dengan berbagai alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat hasil karya mereka. Anak-anak dalam satu kelompok didampingi oleh tim proyek PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 Universitas Sriwijaya. Pembuatan *bouquet* bunga sendiri membutuhkan ketelitian dan kerapian sehingga dapat menghasilkan produk yang bernilai seni dan dapat diminati oleh banyak orang. Tujuan kegiatan

pembuatan *bouquet* bunga dan *snack* ini adalah untuk mendorong para anak-anak panti asuhan Al-Fatih untuk meningkatkan jiwa kreativitas, imajinasi dan dapat berkarya secara spontanitas, sesuai dengan nilai seni yang muncul dari dalam diri mereka sendiri.

Berdasarkan evaluasi dari lembar indikator keberhasilan dalam pembuatan *bouquet* yang telah dilakukan selama kegiatan berlangsung, dan dianalisis dari kegiatan pelatihan pembuatan *bouquet* pada anak-anak panti asuhan Al-Fatih dan diketahui bahwa:

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan terkait kreatifitas dalam *bouquet* bunga dan *snack*.
- 2) Melatih kreativitas dalam membuat *bouquet* bunga dan *snack* dengan berbagai ukuran, bentuk serta variasi.

Selain itu, diharapkan bahwa peserta akan memperoleh keterampilan tambahan dengan mengembangkan maupun menciptakan *bouquet* bunga dan *snack* yang berbeda dengan cara yang unik disinilah letak kreativitasnya. Sehingga secara tidak

langsung dan tanpa anak-anak sadari mereka dapat melakukannya dengan baik. Diharapkan bahwa pelatihan ini akan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas anak untuk mengubah mindset anak-anak terhadap *bouquet* bunga dan *snack*.

#### **D. Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat dengan acara pelatihan pembuatan *bouquet* merupakan salah satu bentuk implementasi proyek kepemimpinan yang diberikan kepada anak-anak panti asuhan. Dengan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan *bouquet* anak-anak mempunyai keterampilan tambahan yang nantinya bisa digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu dengan mengikuti workshop bertema kewirausahaan diharapkan mahasiswa semakin mempunyai jiwa wirausaha, bermental kreatif dan inovatif guna mempersiapkan diri menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). *Pengaruh karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha di musim pandemi Covid 19. Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228-240.
- Hamzah, Nurdin. (2011). *Belajar dan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nevis Ari Pratama, dkk. (2024). *Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Ide Usaha di Pasar Johar Kota Semarang. Proceeding*
- Senadimas Undiksha. ISBN 978-623-7482727.
- Siti Aminah Makarim, Adi Robith Setiana, dkk. (2023). *Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Buket Siswa SMA Serba Bakti Pontren Suryalaya Tasikmalaya. Jurnal Pengabdian Mandiri* 2 (8), 1699.
- Wahyuningsih, R., Anggraini, P, N., Vebyanti, S, E., Susanti, A. (2021). *Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Jombang Jawa Timur. Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 527-528.